

RINGKASAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji implementasi kebijakan pengembangan kawasan minapolitan di Kabupaten Gorontalo Utara. Kajian ini dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek *Effectiveness*: ketepatan program. *Efficiency*: hasil yang dicapai. *Adequacy*: kesesuaian antara rencana program dengan kondisi kawasan; *Equaty*: pemberian kesempatan kepada kelompok sasaran. *Responsiveness*: ketanggapan antara pelaksana program dan kelompok sasaran. Sedangkan *appropriateness*: harapan dan manfaat yang diperoleh oleh pelaksana program dan kelompok sasaran.

Aspek-aspek tersebut telah memenuhi dari perspektif implementasi kebijakan pengembangan kawasan minapolitan. Beberapa hal yang menjadi temuan penelitian yang diperoleh pada proses penelitian tahap 1 (satu) melalui wawancara secara mendalam, dan proses penelitian tahap 2 (dua) yang dilakukan dengan metode Focus Group Discussion (FGD) terungkap hal-hal sebagai berikut: *pertama*, Sinergitas POKJA sebagai penanggungjawab kebijakan pengembangan kawasan minapolitan belum maksimal, masing-masing belum saling berkoordinasi sebagai bentuk tanggungjawab sesuai amanah POKJA itu sendiri. Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Gorut justru yang paling dominan dalam mengawal kebijakan pengembangan kawasan minapolitan. *Kedua*, belum ada lembaga yang dapat memberi kemudahan pada nelayan untuk memperoleh fasilitas pinjaman modal seperti BRI sebagai Bank pemerintah. Hal ini terkendala pada “Barang Jaminan” sebagai syarat memperoleh pinjaman. *Ketiga*, kondisi lingkungan pesisir dan pantai di kawasan minapolitan yang semakin rusak, sehingga tidak dapat menyangga keberlanjutan kebijakan pengembangan kawasan minapolitan.

Beberapa temuan penelitian tersebut perlu disikapi secara komprehensif oleh semua stakeholders agar kawasan minapolitan di Kabupaten Gorontalo Utara tetap menjadi suatu kawasan yang memberi dampak pada masyarakat nelayan secara khusus dan masyarakat Gorontalo Utara pada umumnya. Disamping itu pula keterlibatan nelayan itu sendiri tetap menjadi prioritas, artinya mereka harus diberdayakan dalam menjaga kelestarian lingkungan mereka sendiri. Kalangan Perguruan Tinggi tetap diperlukan sebagai unsur pemberi kontribusi pemikiran melalui riset-riset dalam setiap kebijakan yang diambil pemerintah sebagai suatu pilihan.

PRAKATA

Puji syukur patut dipanjatkan kepada Allah SWT, karena atas izinNya lah penyusunan laporan penelitian tentang evaluasi implementasi kebijakan pengembangan kawasan minapolitan di Kabupaten Gorontalo dapat dalam dua tahap penelitian (2014 dan 2015) berhasil dirampungkan sesuai batas waktu yang ditentukan. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari partisipasi pihak-pihak yang telah memberikan informasi dan data khususnya Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gorontalo Utara, dan anggota Kelompok Kerja (POJKA) serta anggota nelayan minapolitan yang tersebar di kawasan minapolitan. Patut kami peneliti menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas segala partisipasinya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana implementasi kebijakan pengembangan kawasan minapolitan yang telah diimplementasikan sejak tahun 2008 yang lalu hingga tahun 2015 ini. Implementasi kebijakan pengembangan kawasan minapolitan dikaji dari beberapa aspek, yaitu *Effectiveness*: ketepatan program. *Efficiency*: hasil yang dicapai. *Adequacy*: kesesuaian antara rencana program dengan kondisi kawasan; *Equaty*: pemberian kesempatan kepada kelompok sasaran. *Responsiveness*: ketanggapan antara pelaksana program dan kelompok sasaran. Sedangkan *appropriateness*: harapan dan manfaat yang diperoleh oleh pelaksana program dan kelompok sasaran

Kami menyadari bahwa informasi yang kami tuangkan dalam penelitian ini berdasarkan ruang lingkup penelitian yang telah dibatasi sebelumnya dan data yang ada berdasarkan “apa adanya” yang telah kami peroleh. Penelitian diharapkan menjadi informasi bagi para penentu kebijakan khususnya di Kabupaten Gorontalo Utara dalam menentukan langkah-langkah strategis berikutnya dalam menata ulang kebijakan pengembangan kawasan minapolitan di Kabupaten Gorontalo. Icon sebagai kota ikan yang menjadi substansi kebijakan tersebut perlu diwujudkan, sehingga Gorontalo Utara ke depan menampakkan jati dirinya sebagai

kawasan “Minapolitan” yang diandalkan dan tetap mempertimbangan keseimbangan lingkungan hidup agar tidak menjadi musibah dikemudian hari.

Dalam upaya mewujudkan-nyatakan hasil penelitian ini pada dasarnya akan sangat tergantung pada “*Political will Pemerintah*” Gorontalo Utara sendiri. Hal ini sangat mendasar karena: 1) pemerintah daerah berdasarkan amanah UU tentang pemerintah daerah berhak untuk mengatur dan menata daerahnya menjadi lebih baik dengan memperhatikan potensi dan sumber daya yang ada; 2) pemerintah daerah dapat mengalokasikan anggaran berdasarkan Renstra Daerah bersama lembaga legislative dalam hal ini DPRD Gorontalo Utara sehingga kebijakan yang sudah diawali dan menyerap anggaran yang cukup besar dapat berkesinambungan dilaksanakan. Orientasinya adalah masyarakat yang menjadi sasaran kebijakan dapat memperoleh manfaat dari kebijakan tersebut.

Semoga hasil penelitian ini menjadi referensi Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara dalam menentukan kebijakan berikutnya, seperti melakukan kajian dalam mengatur keseimbangan kawasan. Milsanya melakukan membuat PERDA tentang Kawasan Pesisir dan Pantai, Penghijauan atau Reboisasi besar-besaran, dan lain sebagainya. Terima kasih

Gorontalo, November 2015

Tim Peneliti:

Dr. Sukarman Kamuli, M.Si
Dr. Rauf Hatu, M.Si
Drs. Rusli Isa, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	12
BAB IV METODE PENELITIAN	13
BAB V HASIL YANG DICAPAI	15
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Potensi Budidaya dan Pemanfaatannya	16
2. Target Produksi Per Komoditas Unggulan	17
3. Realisasi Produksi Per Komoditas Tahun 2012 Sampai Triwulan III Tahun 2013	17
4. Data Kelompok Di Kawasan Minapolitan	18
5. Jenis Kegiatan Minapolitan Dan Sumber Pembiayaan	19
6. Perkembangan pembangunan infrastruktur di kawasan minapolitan	20
7. Kebutuhan induk dan benih di kawasan minapolitan Tahun 2011	20
8. Kebutuhan induk dan benih di kawasan minapolitan Tahun 2012	21
9. Kebutuhan Induk Dan Benih Di Kawasan Minapolitan Tahun 2013	21
10. Kebutuhan Induk Dan Benih Di Kawasan Minapolitan Tahun 2013.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
Roadmap Penelitian	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Surat Rekomendasi Penelitian	38
2. SK POKJA Pengembangan Kawasan Minapolitan	39